

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN
PENGENDALIAN TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. AWANTARA
MITRA JAYA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
THALIA SIANTO
153010078**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2019**

Judul : PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. AWANTARA MITRA JAYA

Nama : Thalia Sianto

NIM : 153010078

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN: 0118078703

Pembimbing II,



Enika Diana Batubara S.E., M.Si.
NIDN: 0104038402

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. AWANTARA MITRA JAYA**
Nama : **Thalia Sianto**
NIM : **153010078**
Program Studi : **Akuntansi**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada, 19 Mei 2019
Dewan Penguji,

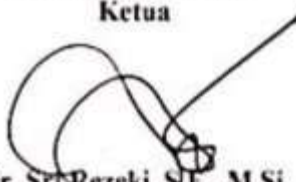
Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202



Penguji II : Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0104127904



STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa skripsi dan tugas pribadi yang saya serahkan kepada dosen pembimbing skripsi, adalah benar-benar hasil skripsi / pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil skripsi atau pekerjaan orang lain dalam skripsi dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut diatas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Thalia Sianto
NIM	153010078
Judul Skripsi	Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Awantara Mitra Jaya
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Enika Diana Batubara, S.E., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Mei 2019



Thalia Sianto
153010078

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN PADA PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. AWANTARA MITRA JAYA.”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana pada Program Studi Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Darsen Song.
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Desma Erica Maryati M, S.Pd.,M.Si.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Susanto, S.T.

7. Ketua Program Studi Akuntansi S-I, Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
 8. Ibu Enika Diana Batubara, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
 9. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
 10. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
 11. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Bambang Sutejo, S.E., S.Kom., M.M.
 12. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya.
 13. Orang tua tercinta, saudara-saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif diperlukan untuk hal yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.
- Terima Kasih.

Medan, 19 Mei 2019

Penulis



Thalia Sianto
153010078

ABSTRAK

Thalia Sianto, 153010078, 2019, Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni,S.E.,M.Si., Pembimbing II : Enika Diana Batubara,S.E.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan lingkungan pengendalian secara parsial dan secara simultan terhadap pengendalian internal perusahaan pada PT. Awantara Mitra Jaya.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Awantara Mitra Jaya Medan, dengan jumlah populasi sebanyak 54 orang. Penelitian ini menggunakan sampling *purposive* dengan demikian maka sampel pada penelitian ini adalah 32 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisa regresi linier berganda menunjukkan hasil **Pengendalian Internal = 8.792 + 0.359 Audit Internal + 0.207 Lingkungan Pengendalian + e**. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan audit internal terhadap pengendalian internal dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.479 > 2.04227$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.019 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (pertama) diterima. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.127 > 2.04227$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (kedua) diterima. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan audit internal dan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16.388 > 3.3$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (ketiga) diterima. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.531 atau 53.1% yang berarti variabel pengendalian internal dapat dijelaskan oleh variabel audit internal dan lingkungan pengendalian, sedangkan sisanya 46.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti sistem otorisasi transaksi dan pemisahan tugas.

Kata kunci : Audit Internal, Lingkungan Pengendalian, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

Thalia Sianto, 153010078, 2019, Effect of Internal Audit and Environmental Control on Internal Control at PT. Awantara Mitra Jaya, STIE Eka Prasetya, Accounting Program Studies, Advisor I : Putri Wahyuni,S.E.,M.Si., Advisor II : Enika Diana Batubara,S.E.,M.Si.

This study aims to determine the effect of internal audit and environmental control partially and simultaneously to the company's internal control on PT.Awantara Mitra Jaya.

This research uses quantitative data type and data source is primary data. Unit of analysis and observation in this research is employees at PT. Awantara Mitra Jaya Medan, with total population of 54 people. This study used convenience sampling, thus the sample in this study was 32 people. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

*The simple linear regression resulted in **Pengendalian Internal = 8.792 + 0.359 Audit Internal + 0.207 Lingkungan Pengendalian + e**. The result of partial research shows that there is significant impact of internal audit on internal control with $t_{count} > t_{table}$ that is $2.479 > 2.04227$ and significant value <0.05 is $0.019 < 0.05$. Based on the result, hypothesis 1 (first) is accepted. The result of partial research shows that there is significant impact of environmental control on internal control with $t_{count} > t_{table}$ is $2.127 > 2.04227$ and significant value <0.05 is $0.000 < 0.05$. Based on the result, hypothesis 2 (second) is accepted. The results simultaneously show that there is significant impact of internal audit and environmental control on internal control with $F_{count} > F_{table}$ is $16.388 > 3.3$ and significant value <0.05 ie $0.000 < 0.05$. Based on the result, hypothesis 3 (third) is accepted. The coefficient of determination (R Square) of 0.531 or 53.1% which means internal control variables can be explained by internal audit and environmental control, while 46.9% is explained by other variables that are not in this research such as authorization system and task separation.*

Keywords : Internal Audit, Environmental Control, Internal Control.

MOTTO

*"Do not dwell in the past, do not dream of the
future, concentrate the mind on the present
moment"*

(Buddha)

*"We make a living by what we get, but we
make a life by what we give"*

(Winston Churchill)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

TUHAN ku yang tak henti menyayangiku. Terimakasih
banyak...

Bapak, Ibu yang ada dirumah tapi selalu dihatiku. Terima kasih atas
semua hal, sekecil apapun itu. *Forgive me for everything.*

Adekku tersayang yang kadang lebih seram dari dosen pengujiku..
Terima kasih dek, kakak jadi terbiasa.

Buat kamu yang selalu ada dan mendengar keluh kisahku. Terima
kasih banyak, sekarang SKRIPSI ku sudah selesai berkat doa dan
dukunganmu.. Terima kasih.

For all my bestfriend, terima kasih sudah membantu saya dalam
mencari bahan referensi.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah.....6

1.3 Batasan Masalah.....6

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Kegunaan Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengendalian Internal.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	9
2.1.1.2 Tujuan Pengendalian Internal	10
2.1.1.3 Indikator Pengendalian Internal	11
2.1.2 Persediaan	11
2.1.2.1 Pengertian Persediaan	11
2.1.2.2 Penjelasan Lain tentang Persediaan	12
2.1.2.3 Sistem Pencatatan Persediaan	13
2.1.2.4 Sistem Penilaian Persediaan.....	13
2.1.2.5 Jenis – jenis Persediaan.....	14
2.1.3 Audit Internal	16
2.1.3.1 Pengertian Audit Internal	16
2.1.3.2 Tujuan Audit Internal.....	18
2.1.3.3 Audit Internal Persediaan.....	19
2.1.3.4 Indikator Audit Internal	21
2.1.4 Lingkungan Pengendalian.....	23
2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Pengendalian.....	23
2.1.4.2 Penjelasan Lain tentang Lingkungan Pengendalian.....	24
2.1.4.3 Indikator Lingkungan Pengendalian	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	30

2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.1.1 Lokasi Penelitian	32
3.1.2 Waktu Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	33
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisa Data	36
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Reliabilitas	36
3.6.3. Statistik Deskriptif	37
3.6.4. Uji Normalitas	37
3.6.5. Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.6. Uji Autokorelasi	39
3.6.7. Uji Multikolinearitas	39
3.6.8. Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.7 Pengujian Hipotesis	40
3.7.1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	40
3.7.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)	41

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Karakteristik Responden	43
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	43
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja	45
4.1.2 Teknik Analisa Data.....	46
4.1.2.1 Uji Validitas	46
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.1.2.3 Statistik Deskriptif	49
4.1.2.4 Uji Normalitas.....	50
4.1.2.5 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.1.2.6 Uji Multikolinearitas	54
4.1.2.7 Uji Autokorelasi.....	56
4.1.2.8 Regresi Linier Berganda	57
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	58
4.1.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58
4.1.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	60
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal	61

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal	62
4.2.3 Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal	63
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Implikasi Manajerial	66
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
SURAT IJIN RISET	
SURAT BALASAN RISET	
KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL	
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Fenomena Pengendalian Internal	4
Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2.	Kriteria Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur	43
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja	44
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas Audit Internal	45
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas Lingkungan Pengendalian	46
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal	46
Tabel 4.8.	Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9.	Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.10.	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	52
Tabel 4.11.	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.12.	Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.13.	Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.14.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.15.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.16.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.17.	Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	30
	Gambar 4.1. Uji Normalitas (Histogram)	49
	Gambar 4.2. Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plot</i>).....	50
	Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel
Lampiran 2	Kuesioner
Lampiran 3	Data Hasil Kuesioner Variabel Pengendalian Internal (Y)
Lampiran 4	Data Hasil Kuesioner Variabel Audit Internal (X ₁)
Lampiran 5	Data Hasil Kuesioner Variabel Lingkungan Pengendalian (X ₂)
Lampiran 6	Hasil Responden Kuesioner
Lampiran 7	Tabel r
Lampiran 8	Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW)
Lampiran 9	Titik Presentasi Distribusi t
Lampiran 10	Tabel F
Lampiran 11	Hasil <i>Output</i> SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan memerlukan suatu sistem pengendalian internal yang dapat digunakan untuk menjaga agar dapat menghindari resiko persediaan. Sistem pengendalian internal ini dapat dibuat misalnya dengan menetapkan karyawan-karyawan yang akan menduduki posisi tertentu, menciptakan sistem otorisasi sehingga semua transaksi sudah direview dan diverifikasi karyawan tertentu, membuat dokumen dengan nomor urut tercetak sampai pada dilibatkannya auditor baik internal maupun eksternal untuk membantu perusahaan mengamankan asetnya.

Perusahaan dapat membuat dewan audit internal di perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam menjaga asetnya. Kehadiran audit internal ini harus bersifat independen, artinya hanya bertanggungjawab kepada pemilik usaha, tetapi secara struktur tidak dibatasi garis perintah. Audit internal mempunyai kewenangan untuk masuk ke setiap bagian dalam perusahaan untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap jalannya operasional perusahaan. Selain itu, audit internal juga bertanggungjawab dalam melakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan perusahaan sehingga dapat diketahui kecocokan antara catatan keuangan dengan fisik di lapangan.

Audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal karena berfungsi sebagai pemeriksa dalam setiap bagian, sehingga dapat memastikan bahwa pencatatan pada laporan keuangan sudah benar, pelaksanaan prosedur

transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Adanya audit internal ini dapat meyakinkan manajemen tentang kebenaran transaksi keuangan yang terjadi dan mencegah terjadinya kecurangan karena setiap transaksi selalu diperiksa.

Perusahaan juga perlu menciptakan lingkungan pengendalian yang membantu perusahaan dalam menjaga asetnya. Beberapa hal yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian diantaranya pembuatan sistem wewenang sehingga ada karyawan yang bertindak sebagai pelaksana dan karyawan yang bertindak sebagai pengawas, memilih karyawan yang jujur, serta menciptakan integritas dalam diri karyawan. Perusahaan juga dapat memasang CCTV di sekitar lokasi perusahaan untuk membantu pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan.

Lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian internal karena lingkungan pengendalian menciptakan keadaan agar kecurangan tidak dapat terjadi. Lingkungan pengendalian juga mengatur hubungan kerja antara orang-orang yang ada di perusahaan, serta membuat sistem yang saling berhubungan sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan.

PT. Awantara Mitra Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi katub, pipa, *fittings* dan *flange*. Fenomena yang terjadi pada perusahaan adalah lemahnya sistem pengendalian internal pada perusahaan sehingga menyebabkan pencatatan persediaan yang tidak tepat waktu. Pencatatan yang tidak tepat waktu menyebabkan perusahaan kesulitan untuk menentukan jumlah persediaan yang harus disediakan agar dapat memenuhi permintaan dari pembeli.

Penyebab terjadinya keterlambatan pencatatan persediaan adalah karena pihak gudang suka menunda-nunda pencatatan persediaan masuk dan keluar, akhirnya menyebabkan bukti transaksi bertumpuk. Akibatnya pada saat manajemen perlu menarik data untuk melihat sisa persediaan, hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan segera. Selain itu, transaksi yang bertumpuk dan tidak dicatat dengan segera dapat meningkatkan resiko kesalahan pencatatan.

Masalah lain dalam perusahaan adalah kurangnya pengawasan pada saat barang masuk dan keluar. Hal ini disebabkan karena karyawan yang bertugas untuk menerima barang masuk dan keluar adalah orang yang sama sehingga mengakibatkan fokus terhadap persediaan menjadi terpecah. Masalah ini menjadi tambah berat pada saat ada barang masuk dan keluar secara bersamaan. Akibatnya pemeriksaan barang masuk dan keluar menjadi tidak maksimal karena dilakukan dengan terburu-buru. Karyawan di perusahaan mengeluarkan barang sesuai dengan *delivery order* dari kantor, dan tidak ada verifikasi pada saat barang sudah disiapkan dan diantar ke gudang pembeli. Keadaan ini juga terjadi pada saat barang masuk, tidak ada verifikasi atas barang masuk apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dan diterima dalam keadaan baik serta kuantitas yang tepat.

Fenomena pengendalian internal yang terjadi pada perusahaan PT. Awantara Mitra Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Fenomena Pengendalian Internal

Indikator Variabel (Y)	Realita	Standar
Struktur organisasi	Struktur organisasi masih lemah dalam pengaturan karyawan di gudang, karena masih ada karyawan yang menjalankan lebih dari satu fungsi.	Setiap karyawan tidak boleh bertanggungjawab atas lebih dari satu kegiatan.
Prosedur catatan akuntansi	Perusahaan tidak mempunyai bukti barang masuk, tetapi hanya menggunakan bukti surat jalan dari penjual.	Selain menerima bukti surat jalan dari penjual, perusahaan harus membuat bukti barang masuk sebagai bukti pertanggungjawaban bahwa gudang sudah menerima barang dengan baik dan benar.
Praktek yang sehat	Perusahaan sudah mempunyai audit internal, tetapi selalu melakukan pemeriksaan secara terjadwal sehingga masih kurang efektif.	Pemeriksaan oleh audit internal harus dilakukan secara tiba-tiba dan tanpa jadwal tertentu sehingga hasil pemeriksaan maksimal.
Karyawan yang Kompeten	Perusahaan tidak melakukan <i>review</i> terhadap pekerjaan karyawan sehingga tidak pernah ada rotasi pekerjaan.	Perusahaan perlu melakukan rotasi pekerjaan bagi karyawan agar tidak ada karyawan yang terlalu lama menduduki posisi strategis, ataupun memberikan cuti secara tiba-tiba agar dapat melakukan penelitian terhadap hasil kerjanya.

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengendalian internal masih lemah, di mana bukti transaksi belum dibuat sesuai standar yang baik bagi pengendalian internal. Perusahaan tidak pernah melakukan rotasi karyawan. Pertimbangan perusahaan adalah karena karyawan yang sudah lama bekerja pada satu bidang tertentu akan membuat karyawan tersebut lebih kompeten dalam bidang kerjanya. Perusahaan kurang mempertimbangkan resiko karyawan yang

sudah bekerja lama justru mempunyai analisa yang lebih baik terhadap kemungkinan kecurangan.

Salah satu hal yang dapat menyebabkan lemahnya pengendalian internal adalah audit internal. Kehadiran audit internal tidak dapat memberikan bantuan yang signifikan karena tidak ada pemeriksaan secara mendadak. Audit internal di perusahaan lebih banyak melakukan pemeriksaan terjadwal sehingga sering kali hasil audit menunjukkan tidak ada masalah. Selain itu, karyawan di perusahaan kurang menerima kehadiran audit internal karena merasa mengganggu pekerjaan mereka. Perusahaan kurang memberikan kewenangan kepada audit internal untuk melakukan intervensi terhadap pekerjaan karyawan lainnya dan mempunyai kewenangan untuk meminta data secara tiba-tiba.

Masalah lain yang menyebabkan lemahnya pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian. Manajemen perusahaan tidak melakukan *review* atas sistem operasional yang sudah ada, sehingga tidak ada upaya perubahan terhadap sistem yang sudah berjalan. Pertimbangan manajemen adalah karena operasional sudah berjalan sehingga mengubah sistem hanya akan menghambat kegiatan operasional. Selain itu, tidak ada pembagian tingkatan tanggungjawab, sehingga bagian akuntansi perusahaan tidak dapat memerintah bagian gudang untuk segera menyampaikan data karena bagian gudang tidak berada di bawah bagian akuntansi perusahaan melainkan berada di bawah divisi pembelian. Akibatnya data yang disampaikan sering terlambat, dan catatan persediaan di gudang juga tidak tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul penelitian **“PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. AWANTARA MITRA JAYA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Disinyalir adanya Pengendalian Internal yang rendah disebabkan oleh kehadiran Audit Internal yang tidak diterima dengan baik oleh karyawan perusahaan.
2. Disinyalir adanya Pengendalian Internal yang rendah disebabkan oleh Lingkungan Pengendalian yang tidak didukung dengan pembagian tingkatan tanggungjawab dan pembaharuan sistem.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal.
Variabel independen dalam penelitian ini adalah Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian.
2. Pengendalian Internal, Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian hanya membahas tentang persediaan.
3. Penelitian dilakukan di PT. Awantara Mitra Jaya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya?
2. Apakah Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya?
3. Apakah Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.
2. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.
3. Untuk mengetahui apakah Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. **Bagi Perusahaan dan Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan, terutama dengan mempertimbangkan masalah audit internal dan lingkungan pengendalian.

2. **Bagi Civitas Akademis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh audit internal dan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengendalian Internal

2.1.1.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut TMbooks (2015:36), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, realibilitas pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku.

Menurut Wakhyudi (2018:18), pengendalian internal adalah bagaimana perusahaan merancang, mengimplementasikan, melaksanakan, dan menilai efektivitas dari sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan.

Menurut Mahatmyo (2014:96), pengendalian internal merupakan *internal check* (pengujian kebenaran atas suatu data maupun kebenaran atas pencatatan data). Dalam arti luas pengendalian internal tidak sekedar menguji kebenaran data maupun pencatatan saja, tetapi mencakup mekanisme dari seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan aset perusahaan. Pengendalian internal juga meliputi pemeriksaan terhadap aset perusahaan untuk mendapatkan kepastian bahwa tidak ada kecurangan terhadap aset perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mahatmyo (2014:162), tujuan dari pengendalian adalah untuk meminimalkan biaya persediaan dan dengan tepat memastikan bahwa terdapat persediaan dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi permintaan saat ini.

Menurut Supriyono (2018:158), pengendalian internal mempunyai tujuan untuk mencapai tiga kategori yang mempunyai fokus pada objek pengendalian internal yang berbeda-beda, yaitu mencakup tujuan-tujuan operasi, tujuan-tujuan pelaporan, dan tujuan-tujuan ketaatan:

1. Tujuan operasi

Efektivitas dan efisiensi operasi entitas, tujuan kinerja dan operasional keuangan, dan penjagaan aset dari kerugian dicakup dalam tujuan-tujuan operasi.

2. Tujuan pelaporan

Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan, baik untuk kalangan internal maupun eksternal yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemerintah, pembuat standar yang diakui ataupun kebijakan entitas.

3. Tujuan ketaatan

Tujuan ketaatan berkaitan dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan dengan entitas sebagai subjeknya.

Menurut Ranatarisza dan Advian (2013:186), pengendalian akuntansi perlu dirancang sedemikian rupa, sehingga memberikan jaminan yang cukup beralasan atau meyakinkan terhadap:

1. Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan wewenang manajemen, baik yang sifatnya umum maupun yang sifatnya khusus.
2. Transaksi-transaksi perlu dicatat untuk: penyusunan laporan keuangan, menjaga pertanggungjawaban atas kekayaan, pemakaian harta kekayaan perusahaan hanya diizinkan bila ada, wewenang dari manajemen, bahwa harta kekayaan perusahaan menurut catatan sama besarnya dengan kekayaan riil.

2.1.1.3 Indikator Pengendalian Internal

Menurut Mahatmyo (2014:94), unsur pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional dengan jelas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap harta, kewajiban, pendapatan, dan biaya pada sebuah organisasi/perusahaan.
3. Praktek yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian dalam organisasi/ perusahaan.
4. Karyawan yang kompeten di bidangnya.

2.1.2 Persediaan

2.1.2.1 Pengertian Persediaan

Menurut Ilyas dan Priantara (2015:173), persediaan adalah aset dalam bentuk: tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal (disebut barang jadi), dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan (disebut barang dalam proses),

dan bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Hidayat (2013:76), persediaan adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam suatu aktivitas bisnis. Kelancaran proses produksi dan pemenuhan permintaan (penjualan) akan sangat dipengaruhi oleh cara mengelola komponen yang satu ini dengan baik.

Musthafa (2017:49) menyebutkan bahwa, “Persediaan barang atau *inventory* merupakan salah satu aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dan selalu berputar secara terus menerus serta mengalami perubahan pada suatu perusahaan, terutama perusahaan industri.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aset lancar perusahaan, yang terdiri dari biaya pembelian, konversi dan biaya lainnya yang dikeluarkan perusahaan sampai persediaan tersebut siap untuk dipakai atau dijual. Persediaan merupakan aset yang tersedia di perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali sehingga perusahaan memperoleh laba dari selisih harga jual dengan harga beli.

2.1.2.2 Penjelasan Lain tentang Persediaan

Menurut Erhans (2016:82), biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Menurut Sujarweni (2015:131), sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat perpindahan setiap jenis persediaan yang ada di gudang. Sistem ini berhubungan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

2.1.2.3 Sistem Pencatatan Persediaan

Menurut Herlianto (2015:91), pencatatan dengan metode fisik mensyaratkan harus dilakukan pemeriksaan fisik (*stock opname*) pada suatu waktu, ketika ingin diperoleh data sisa barang pada saat tertentu. Sehingga dalam pencatatan dengan metode fisik tidak diperlukan lagi kartu persediaan dan seluruh arus masuk barang dicatat pada rekening pembelian dan tidak dicatat pada rekening persediaan.

Menurut Herlianto (2015:91), metode perpetual mengasumsikan bahwa setiap item persediaan bernilai tinggi sehingga setiap pergerakannya haruslah tercatat, maka dibutuhkan kartu pencatat persediaan yang bermanfaat untuk mencatat data tentang pembelian, penjualan dan saldo barang, sehingga setiap saat dapat diketahui nilai persediaan akhir. Di samping itu, setiap arus masuk barang akan dicatat pada rekening persediaan dan bukan dicatat pada rekening pembelian.

2.1.2.4 Sistem Penilaian Persediaan

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 (2014:14.7) menyebutkan bahwa, “Biaya persediaan harus dihitung dengan

menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau *First In First Out*, rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP) atau *Last In First Out*.”

Menurut Sodikin (2013:86,) rumus *First In First Out* beranggapan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali siap dan mempunyai urutan pertama untuk dijual.

Menurut Samryn (2015:89), metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) dibuat dengan asumsi bahwa barang yang pertama dibeli, barang itu pula yang terlebih dahulu dikeluarkan jika terjadi penjualan.

Menurut Sodikin (2013:83), rumus rata-rata tertimbang menganggap bahwa biaya perolehan yang melekat pada barang dagangan adalah rata-rata dari biaya total. Menurut Sumarsan (2013:209), dengan menggunakan metode *Last In First Out* maka perusahaan akan menilai persediaan dengan harga pembelian paling awal.

2.1.2.5 Jenis-jenis Persediaan

Menurut Supriyati (2016:24), dalam sebuah perusahaan dagang, persediaan terdiri dari berbagai macam dan jenis. Sebagai contoh, dalam sebuah supermarket, barang-barang seperti makanan dalam kaleng, daging, berbagai jenis bumbu masakan adalah sebagai kecil dari persediaan yang dimilikinya. Persediaan memiliki dua karakteristik penting yaitu persediaan tersebut merupakan milik perusahaan dan persediaan tersebut siap dijual kepada para konsumen. Oleh karena itu, dalam perusahaan dagang hanya dikenal satu klasifikasi persediaan

yang disebut persediaan barang dagangan. Persediaan ini meliputi segala macam barang dagangan yang dimiliki perusahaan yang siap untuk dijual kembali.

Menurut Hery (2015:169-170), untuk perusahaan dagang persediaannya dinamakan persediaan barang dagang (hanya ada 1 klasifikasi), di mana barang dagang ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediaannya diklasifikasikan menjadi 3, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi (barang dalam proses), dan barang jadi (produk akhir). Jadi, dalam perusahaan manufaktur, perusahaan jenis ini terlebih dahulu akan mengubah (merakit) input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi output atau barang jadi (*finished goods/ final goods*), baru kemudian dijual kepada para pelanggan (distributor).

Menurut Jatmiko (2017:116-117), sebenarnya perlu dibedakan antara persediaan bahan baku dan bahan jadi, namun yang dimaksud dengan persediaan dalam kaitannya dengan kegiatan produksi adalah bahan baku dan penolong. Besar kecilnya persediaan bahan baku dan bahan penolong dipengaruhi oleh faktor:

1. Volume atau jumlah yang dibutuhkan, yaitu yang dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan (kontinuitas) proses produksi. Semakin banyak jumlah bahan baku yang dibutuhkan, maka akan semakin besar tingkat persediaan bahan baku.

2. Kontinuitas produksi tidak terhenti, diperlukan tingkat persediaan bahan baku yang tinggi dan sebaliknya.
3. Sifat bahan baku, apakah cepat rusak (*durable goods*) atau tahan lama (*undurable goods*).

2.1.3 Audit Internal

2.1.3.1 Pengertian Audit Internal

Menurut Hery (2017:234), audit internal adalah audit yang timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi *economic turbulence*, di mana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manager yang bertanggungjawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung. Menurut Supriyati (2016:1), audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Halim (2015:1), audit internal adalah bagian dari struktur pengendalian internal dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur

pengendalian secara terkoordinasi pada setiap tingkatan manajemen suatu institusi (perusahaan/organisasi) yang diaudit.

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:3), auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha atau orang tersebut.

Menurut Hery (2017:281), auditor internal harus melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya.
2. Memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana terhadap kebijakan, rencana, dan prosedur yang telah ditetapkan
3. Memeriksa sampai sejauh mana aset perusahaan dipertanggungjawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
4. Memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Menilai prestasi kerja para pejabat/pelaksana dalam menyelesaikan tanggungjawab yang telah ditugaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, audit internal merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang berada dalam struktur organisasi di perusahaan itu sendiri dengan tujuan untuk menjamin bahwa

pengendalian internal terlaksana dengan baik. Audit internal juga dibuat untuk mencegah terjadinya resiko kecurangan terhadap aset perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Audit Internal

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:4), tujuan dari audit laporan keuangan adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Dalam memberikan pendapat, auditor didukung dengan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama proses audit.

Menurut Hery (2015:40-41), tujuan audit atas transaksi mengikuti dan terkait dengan asersi manajemen tentang transaksi. Hal ini dikarenakan bahwa tanggungjawab utama auditor adalah menentukan apakah asersi manajemen tentang laporan keuangan dapat dibenarkan. Tujuan audit berguna sebagai kerangka kerja yang membantu auditor dalam mengumpulkan bahan bukti audit yang cukup kompeten dan tepat sesuai dengan jenis transaksi yang diaudit. Tujuan audit umum yang berkaitan dengan transaksi adalah:

1. Keterjadian

Tujuan ini berkaitan dengan apakah seluruh transaksi yang telah dicatat memang benar-benar terjadi. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang keterjadian transaksi.

2. Kelengkapan

Tujuan ini berkaitan dengan apakah seluruh transaksi yang harus dimasukkan dalam jurnal benar-benar telah dicatat. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang kelengkapan transaksi.

3. Keakuratan

Tujuan ini berkaitan dengan apakah seluruh transaksi telah dicatat pada jumlah yang benar. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang keakuratan transaksi.

4. Pemindahbukuan dan pengikhtisaran

Tujuan ini berkaitan dengan keakuratan pemindahan informasi dari jurnal ke buku besar dan neraca saldo, serta keakuratan pengikhtisaran transaksi dalam laporan keuangan. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang keakuratan transaksi.

5. Klasifikasi

Tujuan ini berkaitan dengan apakah seluruh transaksi telah dicatat pada akun yang tepat. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang klasifikasi transaksi.

6. Penetapan waktu

Tujuan ini berkaitan dengan apakah seluruh transaksi telah dicatat dalam periode akuntansi yang tepat. Tujuan ini merupakan padanan atas asersi manajemen tentang pisah batas transaksi.

2.1.3.3 Audit Internal Persediaan

Menurut Djanegara (2017:98), tata cara pengamanan persediaan dapat dilakukan secara fisik dan administrasi:

1. Fisik

Pengamanan fisik barang persediaan dilakukan antara lain:

- a. Menempatkan barang sesuai dengan frekuensi pengeluaran jenis barang.
- b. Menyediakan tabung pemadam kebakaran di dalam gudang/ tempat penyimpanan, jika diperlukan.
- c. Menyediakan tempat penyimpanan barang
- d. Melindungi gudang/ tempat penyimpanan
- e. Menambah prasarana penanganan barang di gudang jika diperlukan
- f. Menghitung fisik persediaan secara periodik

2. Administrasi

Pengamanan administrasi barang persediaan dilakukan antara lain:

- a. Buku persediaan
- b. Kartu barang
- c. Berita acara serah terima
- d. Berita acara pemeriksaan fisik barang
- e. Surat perintah pengeluaran barang
- f. Laporan persediaan pengguna barang
- g. Dokumen pendukung terkait lainnya yang diperlukan.

Menurut Supriyati (2016:27-28), tujuan audit persediaan adalah:

1. Penilaian: Persediaan barang apakah sudah dinilai sesuai dengan PSAK yang ditetapkan secara konsisten. Termasuk semua barang yang bergerak lambat, dan tidak model lagi atau barang rusak.

2. Keberadaan: Perhitungan fisik barang di gudang. Semua persediaan, baik yang ada di dalam gudang perusahaan maupun yang ada dalam perjalanan ataupun yang ada di tempat pihak ketiga benar-benar ada secara fisik pada tanggal neraca. Konfirmasi keberadaan barang titipan kepada pihak lain.
3. Kelengkapan: telusuri bukti/ dokumen transaksi pembelian dan penjualan barang dagang. Telusuri pencatatan persediaan barang dagang.
4. Hak dan kewajiban: semua persediaan baik yang ada di dalam gudang perusahaan maupun yang ada dalam perjalanan ataupun yang ada di tempat pihak ketiga benar-benar milik perusahaan pada tanggal neraca.
5. Penyajian dan pengungkapan: Semua jaminan utang dalam bentuk persediaan atau barang titipan dinyatakan dalam catatan atas laporan keuangan. Persediaan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2.1.3.4 Indikator Audit Internal

Menurut Hery (2017:255-261), lima indikator kualitas audit internal adalah:

1. Watchdog

Orientasi pelaksanaan audit internal seyogyanya tidak hanya terbatas pada pengawasan ketaatan atau kepatuhan terhadap segala prosedur, ketetapan dan kebijakan manajemen semata. Dalam era globalisasi, sifat pekerjaan audit internal yang hanya sebatas pada compliance audit ini sudah tidak lagi memenuhi harapan manajemen.

2. Kinerja audittee

Auditor internal sesungguhnya memiliki pengaruh yang kuat atau turut membantu upaya manajemen dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. jadi dalam hal ini, kegiatan auditor internal cenderung mengarah pada profit oriented, dengan cara mengeliminir sedini mungkin segala sesuatu yang dapat membebankan tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Preventif

Audit internal terhadap kegiatan operasional perusahaan perlu dilakukan secara teratur, baik sebelum dirasakan adanya suatu masalah maupun sesudah terlanjur terjadi masalah.

4. Konsultan internal

Peran konsultan internal ini dapat dikaji dari dua segi/ aspek, yaitu yang pertama adalah konsultan internal yang akan memberikan informasi strategis kepada manajemen dalam hal pemberian alternatif pemecahan suatu masalah (solusi) sedangkan aspek yang kedua adalah konsultan internal yang memberikan informasi strategis kepada manajemen bukan untuk pemecahan suatu masalah tetapi lebih kepada penciptaan sebuah inovasi dan kreativitas dari auditor internal.

5. Pengetahuan

Auditor internal memiliki peran yang sangat strategis dalam sebuah organisasi yang kegiatan bisnis dan operasionalnya sudah semakin luas.

2.1.4 Lingkungan Pengendalian

2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Pengendalian

Menurut Hery (2015:90), lingkungan pengendalian merupakan faktor yang terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut.

Menurut Supriyono (2018:61), lingkungan pengendalian adalah faktor yang berasal dari dalam dan dari luar organisasi yang mempengaruhi organisasi, termasuk sistem pengendaliannya. Desain pengendalian dalam lingkungan yang stabil dapat berbeda dari desain pengendalian dalam lingkungan yang selalu berubah.

Menurut Ranatarisza dan Noor (2013:191), lingkungan pengendalian adalah lingkungan bisnis di sekitar perusahaan, daerah jangkauan perusahaan, pesaing bisnis, budaya organisasi yang menjadi landasan rutinitas operasional perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian merupakan faktor internal dan eksternal lingkungan perusahaan yang memberikan dampak terhadap pengendalian internal yang dijalankan oleh perusahaan. Lingkungan pengendalian juga mencakup karyawan-karyawan yang ada di dalam perusahaan dan integritas karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan.

2.1.4.2 Penjelasan Lain Lingkungan Pengendalian

Menurut Wakhyudi (2018:65), untuk menciptakan lingkungan pengendalian, pimpinan perusahaan dapat menerapkannya melalui sub-unsur lingkungan pengendalian yaitu:

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
6. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif.
7. Hubungan kerja yang baik dengan perusahaan terkait lainnya.

Menurut Hery (2015:90), tanpa lingkungan pengendalian yang efektif, keempat komponen lainnya mungkin tidak akan menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Lingkungan pengendalian berfungsi sebagai payung bagi keempat komponen lingkungan pengendalian internal lainnya. Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik perusahaan secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi perusahaan tersebut.

2.1.4.3 Indikator Lingkungan Pengendalian

Menurut Hery (2015:90-92), untuk memahami dan menilai lingkungan pengendalian, auditor perlu mempertimbangkan sub komponen dari lingkungan pengendalian itu sendiri yaitu:

1. Integritas dan nilai-nilai etis

Subkomponen ini meliputi tindakan manajemen untuk mencegah karyawan melakukan tindakan yang tidak jujur, ilegal atau tidak etis. Caranya adalah melakukan sosialisasi kepada karyawan perihal nilai-nilai entitas yang harus dijunjung tinggi serta standar perilaku yang harus dipegang teguh dan dijalankan oleh seluruh karyawan. Integritas dan nilai-nilai etis ini dituangkan dalam sebuah standar etika atau kode perilaku.

2. Komitmen pada kompetensi

Meliputi pertimbangan manajemen tentang persyaratan kompetensi yang harus dipenuhi bagi pekerjaan tertentu. Setiap karyawan diharapkan dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.

3. Partisipasi dewan komisaris dan komite audit

Dewan komisaris mewakili pemegang saham dalam mengawasi jalannya kegiatan entitas yang dilakukan atau dikelola manajemen. Dewan komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa manajemen (selaku pihak yang diberikan kepercayaan oleh pemilik modal untuk mengelola dana perusahaan) telah mengimplementasikan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan secara layak. Untuk membantu melakukan pengawasan terhadap

manajemen, dewan membentuk komite audit yang diberikan tanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen. Komite audit juga bertanggungjawab untuk melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan auditor internal maupun auditor eksternal, termasuk menyetujui jasa audit dan non audit yang dilakukan oleh para auditor eksternal.

4. Filosofi dan gaya operasi manajemen

Manajemen, melalui prinsip dan sikapnya, memberikan isyarat tertentu bagi para karyawannya mengenai arti penting pengendalian internal. Sebagai contoh, apakah manajemen sering melakukan tindakan yang mengandung resiko yang cukup besar bagi entitas, atau justru cenderung menghindari resiko.

5. Struktur organisasi

Struktur organisasi menunjukkan tingkatan tanggungjawab dan kewenanganyang ada dalam setiap divisi atau bagian. Dengan memahami struktur organisasi klien, auditor dapat mempelajari perihal pengelolaan entitas dan unsur-unsur fungsional bisnis serta melihat bagaimana pengendalian atas pengelolaan tersebut diterapkan.

6. Kebijakan perihal sumber daya manusia (karyawan entitas)

Karyawan yang tidak kompeten atau tidak jujur dapat merusak sistem, meskipun ada banyak pengendalian yang diterapkan. Karyawan yang jujur dan kompeten mampu mencapai kinerja yang tinggi meskipun hanya ada sedikit pengendalian. Akan tetapi, karyawan yang jujur dan kompeten bisa juga dapat terganggu kinerjanya sebagai akibat dari perasaan bosan, tidak puas ataupun

masalah pribadi lainnya. Karena pentingnya sumber daya manusia bagi keberhasilan suatu entitas (pengendalian), metode atau kebijakan untuk mengangkat, mengevaluasi, melatih, mempromosikan dan memberi kompensasi kepada karyawan merupakan bagian yang penting dari pengendalian internal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Amelia (2016)	Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa)	Variabel bebas: audit internal Variabel terikat: pengendalian internal	Terdapat hubungan yang positif antara variabel pelaksanaan audit internal dengan variabel efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel audit internal sebagai variabel bebas dan pengendalian internal sebagai variabel terikat. Perbedaan: pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2	Arif dan Putra (2016)	Peranan Audit Internal untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar	Variabel bebas: audit internal Variabel terikat: pengendalian internal	Terdapat pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel audit internal sebagai variabel bebas dan pengendalian internal sebagai variabel terikat. Perbedaan: pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.
3	Simanjuntak (2018)	Peranan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT. Swastikalautan Nusapersada Medan	Variabel bebas: audit internal Variabel terikat: pengendalian internal	Terdapat pengaruh signifikan dari internal audit terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel audit internal sebagai variabel bebas dan pengendalian internal sebagai variabel terikat. Perbedaan: pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

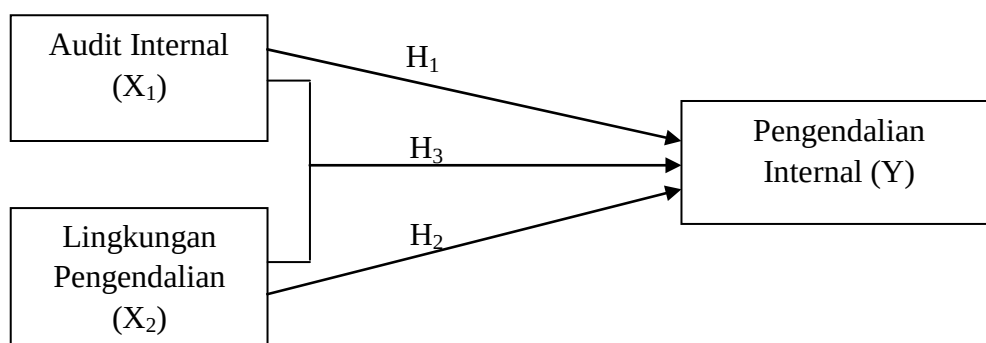
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4	Tontoli, Elim dan Tirayoh (2017)	Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado	Variabel bebas: pengendalian internal Variabel terikat: Persediaan barang dagangan	Lingkungan pengendalian telah memadai dengan adanya falsafah manajemen, gaya operasi sentralisasi, struktur organisasi berbentuk lini dengan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, terdapat komite audit di pusat, berlakunya praktek dan kebijakan karyawan, pertimbangan pengaruh eksternal terhadap kompetitor dan peraturan pemerintah. Kelemahan yang ada yaitu fungsi auditor internal yang dirangkap oleh supervisor akuntansi dalam keseharian aktivitas sehingga tidak independen, tidak adanya pemisahan penerimaan dan pengeluaran.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel audit internal sebagai variabel lingkungan pengendalian untuk mengukur efektivitas pengendalian internal. Perbedaan: pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5	Yuliandes (2018)	Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Obat	Variabel bebas: pengendalian internal Variabel terikat: Persediaan barang dagangan	Pada komponen lingkungan pengendalian, terdapat dua prinsip yang belum diterapkan perusahaan yaitu standar perilaku karyawan, dan masih ada karyawan yang bekerja rangkap.	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel audit internal sebagai variabel lingkungan pengendalian untuk mengukur efektivitas pengendalian internal. Perbedaan: pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori, peneliti mengidentifikasi beberapa variabel independen yaitu audit internal (X_1) dan lingkungan pengendalian (X_2). Pengendalian internal sebagai variabel dependen (Y). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan model penelitian yang dibuatkan diatas, maka hipotesis yang dapat ditarik atau diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan Audit Internal terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Awantara Mitra Jaya yang beralamat di Komplek Bumi Sarana Blok Z No.4 dan 5, Jl.Raja Ali H. Batam, Riau.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 hingga bulan Mei 2019.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Bungin (2017:130), data kuantitatif adalah data yang dijelaskan dalam angka. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Bungin (2017:132), data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dari hasil jawaban kuesioner dan sumber data sekunder dari studi pustaka dan dokumentasi. Sumber pustaka yaitu dari

literatur yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian, sedangkan dokumentasi adalah sumber tertulis seperti data karyawan dan sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Morissan (2017:109), populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Populasi pada penelitian adalah seluruh karyawan perusahaan yang berjumlah 54 responden.

1.3.2 Sampel

Menurut Morissan (2017:109), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Sampel ditarik dengan metode *purposive*. Menurut Payadnya dan Jayantika (2018:26), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

Sampel penelitian adalah seluruh karyawan perusahaan yang mempunyai hubungan dengan persediaan yang berjumlah tiga puluh dua responden yaitu :

1. Bagian gudang	6 orang
2. Bagian penjualan	12 orang
3. Bagian pembelian	9 orang
4. Bagian akuntansi perusahaan	<u>5 orang</u>
Total	32 orang

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Audit Internal (X ₁)	Audit yang timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi <i>economic turbulence</i> , di mana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manager yang bertanggungjawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung. Sumber: Hery (2017:234)	1. <i>Watchdog</i> 2. Kinerja auditee 3. Preventif 4. Konsultan internal 5. Pengetahuan Sumber : Hery (2017:255-261)	Interval
Lingkungan Pengendalian (X ₂)	Faktor yang terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut. Sumber : Hery (2015:90)	1. Integritas dan nilai etis 2. Komitmen pada kompetensi 3. Partisipasi dewan komisaris dan komite audit 4. Filosofi dan gaya operasi manajemen 5. Struktur organisasi 6. Kebijakan perihal sumber daya manusia. Sumber : Hery (2015:90-92)	Interval

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Pengendalian internal(Y)	<i>Internal check</i> (pengujian kebenaran atas suatu data maupun kebenaran atas pencatatan data). Dalam arti luas pengendalian internal tidak sekedar menguji kebenaran data maupun pencatatan saja, tetapi mencakup mekanisme dari seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan. Sumber : Mahatmyo (2014:96)	1.Pembagian tanggungjawab 2.Sistem otorisasi 3.Praktek yang sehat 4.Karyawan yang kompeten. Sumber : Mahatmyo (2014:94)	Interval

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Angket

Menurut Bungin (2017:133), metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Pembagian angket pada karyawan PT. Awantara Mitra Jaya.

2. Studi dokumentasi

Menurut Bungin (2017:155), dokumenter terbagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen dapat berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita-berita media massa, pengumuman atau pemberitahuan.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Lusiana, dkk (2015:16), studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Setiawan (2015:133) menyebutkan bahwa, “Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan ketelitian instrumen penelitian (angket) dalam melakukan fungsi ukurnya.”

Oktavia (2015:55) menyebutkan bahwa, “Keputusan uji validitas: bila r hitung ($r_{pearson}$) $\geq r$ tabel, artinya pernyataan tersebut *valid*. Bila r hitung ($r_{pearson}$) $< r$ tabel, artinya pernyataan tersebut tidak *valid*.”

3.6.2 Uji Realibilitas

Setiawan (2015:138) menyebutkan bahwa, “Reliabilitas merupakan sebuah uji yang dapat dilakukan untuk mengetes tingkat keterandalan instrumen penelitian.” Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan metode *alpha Cronbach*. Kriteria: *Cronbach alpha* $> 0,6$; berarti pernyataan dinyatakan *reliable*.

Cronbach alpha $< 0,6$; berarti pernyataan dinyatakan tidak *reliable*.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Menurut Swarjana (2016:83), statistik deskriptif adalah statistik yang bermaksud menganalisis seperangkat data dengan cara meringkas, menyajikan dan memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik dasar dari sampel berdasarkan data yang telah tersedia.

3.6.4 Uji Normalitas

Menurut Santoso (2016:173), untuk mengetahui bahwa residual terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik:

1. Analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Sebagai dasar pengambilan keputusan:
 - a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data atau grafik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Analisis statistik, dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) untuk kepentingan uji normalitas adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* $Z \leq Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $> \alpha$, maka data residual terdistribusi normal.

- b. Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* $Z > Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $< \alpha$, maka data residual terdistribusi tidak normal.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gani dan Amalia (2015:126), heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian dari nilai sisa adalah tidak sama (*unequal*) antara satu *observer* (pengamatan) dengan *observer* lainnya. Jika varian dan nilai sisa sama (*equal*) antara satu *observer* dengan *observer* lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homokedastisitas." Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homokedastisitas dan bukan kondisi heterokedastisitas.

Santoso (2016:175) menyebutkan bahwa, Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan pola grafik *scatterplot* tersebut adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti jika titik-titik yang ada membentuk sesuatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kurniawan dan Yuniarto (2016:146) menyebutkan bahwa, Uji *spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika ada hubungan antara lain absolut residual dan masing-masing variabel independen, maka diduga terjadi heteroskedastisitas pada model.

3.6.6 Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2016:174), uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel independen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dalam analisis penggunaan program SPSS untuk analisis regresi linier dikenal dalam pilihan *Durbin Watson*.

Ada lima keputusan dalam pengambilan keputusan *Durbin Watson* :

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian dengan *Durbin Watson*

DW	Kesimpulan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif maupun negatif	$Du < d < 4 - du$

Sumber: Ghazali (2016:108)

3.6.7 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2015:185), uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

Menurut Santoso (2016:175), untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
3. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel-variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya efek kombinasi atau lebih variabel independen.

3.6.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Formula yang digunakan untuk analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Internal
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = Audit Internal
 X_2 = Lingkungan Pengendalian
 e = Standar *Error*

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Arifin (2017:93), uji t merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Menurut Hantono (2018:74-75), uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Sarwono (2017:179), pengujian hipotesis secara simultan menggunakan nilai F atau nilai signifikansi.

Menurut Hantono (2018:72-73), uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sarwono (2017:179), koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung jumlah prediksi.

Menurut Sarwono (2017:143), nilai R^2 mencerminkan kebenaran hubungan yang mendasar antara variabel bebas dan variabel tergantung yang kita regresikan. Jika nilai R^2 semakin tinggi mendekati 1 (nilai maksimum R^2 adalah 1) maka model yang dibuat semakin besar dan nilai R^2 semakin tinggi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung semakin mendekati linear sempurna.

Menurut Sarwono (2017:144), *adjusted R Square* (R^2): nilai R^2 yang disesuaikan dengan mempertimbangkan jumlah variabel bebas/ prediktor yang jika dimasukkan dalam persamaan regresi dan ukuran sampel. Jika variabel bebas ditambahkan, nilai ini cenderung naik. Nilai ini sering digunakan sebagai nilai kecocokan model (*goodness of fit*) di mana jika nilainya semakin mendekati 1, maka model benar / akurat).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

4.1.1. Karakteristik Responden

Jumlah responden yang menjadi subyek penelitian adalah sebanyak 32 karyawan pada perusahaan. Sebelum menganalisis jawaban-jawaban responden terhadap keterkaitan beberapa faktor dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum responden itu sendiri. Gambaran umum responden diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada masing-masing jawaban terhadap kuesioner.

4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambaran umum responden yang diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada kuesioner berdasarkan umur. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut umur:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah Karyawan	Persentase
20-25 Tahun	7	21.9%
26-30 Tahun	8	25.0%
31-35 Tahun	10	31.3%
> 35 Tahun	7	21.9%
Total	32	100.0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 7 responden (21.9%) mempunyai umur 20-25 tahun, sebanyak 8 responden (25.0%) mempunyai umur 26-30 tahun, sebanyak 10 responden (31.3%) mempunyai umur 31-35 tahun, sebanyak 7 responden (21.9%) mempunyai umur lebih dari 35 tahun.

4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum responden yang diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada kuesioner berdasarkan jenis kelamin. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah Karyawan	Persentase
Pria	12	37.5%
Wanita	20	62.5%
Total	32	100.0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 12 responden (37.5%) mempunyai jenis kelamin pria, dan sebanyak 20 responden (62.5%) mempunyai jenis kelamin wanita.

4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambaran umum responden yang diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada kuesioner berdasarkan pendidikan. Berikut karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah Karyawan	Persentase
D3	3	9.4%
S1	29	90.6%
Total	32	100.0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 3 responden (9.4%) mempunyai pendidikan D3 dan sebanyak 29 responden (90.6%) mempunyai pendidikan S1.

4.1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Gambaran umum responden yang diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada kuesioner berdasarkan lama kerja. Berikut karakteristik responden berdasarkan lama kerja:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Keterangan	Jumlah Karyawan	Persentase
< 1	6	18.8%
1-3	7	21.9%
> 3	19	59.4%
Total	32	100.0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 6 responden (18.8%) mempunyai lama kerja kurang dari 1 tahun, sebanyak 7

responden (21.9%) mempunyai lama kerja 1-3 tahun dan sebanyak 19 responden (59.4%) mempunyai lama kerja lebih dari 3 tahun.

4.1.2. Teknik Analisa Data

4.1.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan total skor, dimana korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment correlation* dengan ketentuan bahwa item kuesioner tersebut dinyatakan valid atau sah jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan *invalid* dan harus dihapus. Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 32, maka didapat r tabel sebesar 0,3494 (dapat dilihat pada lampiran tabel r).

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Audit Internal

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
P1	0.773	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P2	0.960	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P3	0.960	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P4	0.960	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P5	0.897	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P6	0.897	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P7	0.908	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P8	0.861	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P9	0.960	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P10	0.960	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sepuluh pernyataan yang mewakili variabel audit internal memiliki korelasi yang signifikan pada tingkat probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sepuluh pernyataan tersebut adalah valid karena koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari 0,3494.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Lingkungan Pengendalian

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
P1	0.743	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P2	0.831	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P3	0.770	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P4	0.483	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P5	0.730	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P6	0.915	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P7	0.603	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P8	0.858	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P9	0.770	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P10	0.597	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P11	0.730	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P12	0.825	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dua belas pernyataan yang mewakili variabel lingkungan pengendalian memiliki korelasi yang signifikan pada tingkat probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa dua belas pernyataan tersebut adalah valid karena koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari 0,3494.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
P1	0.705	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P2	0.573	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P3	0.806	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P4	0.773	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P5	0.881	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P6	0.842	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P7	0.770	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
P8	0.842	0.3494	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa delapan pernyataan yang mewakili variabel pengendalian internal memiliki korelasi yang signifikan pada tingkat probabilitas kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa delapan pernyataan tersebut adalah valid karena koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari 0,3494.

4.1.2.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas atas butir-butir pernyataan yang valid, tahapan berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas atas setiap butir pernyataan tersebut guna mengetahui tingkat konsistensi jawaban. Dengan demikian akan dapat diambil keputusan bahwa pernyataan tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel internal audit, lingkungan pengendalian dan pengendalian internal dimana pun dan kapan pun.

Untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana besarnya nilai alpha yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,60. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas pertanyaan yang

mewakili variabel internal audit, lingkungan pengendalian dan pengendalian intern dianggap telah reliabel.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha (α)
Audit Internal	10	0.967
Lingkungan Pengendalian	12	0.918
Pengendalian Internal	8	0.893

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 4.8 hasil dari pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa pernyataan variabel audit internal, lingkungan pengendalian dan pengendalian internal adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* (α) yang lebih besar daripada 0,6.

4.1.2.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviation* variabel audit internal, lingkungan pengendalian sebagai variabel independen sedangkan pengendalian internal sebagai variabel dependen.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian_Internal	32	17	35	29,09	4,4170
Audit_Internal	32	26	39	33,25	5,2730
Lingkungan_Pengendalian	32	24	52	40,50	7,8370
Valid N (listwise)	32				

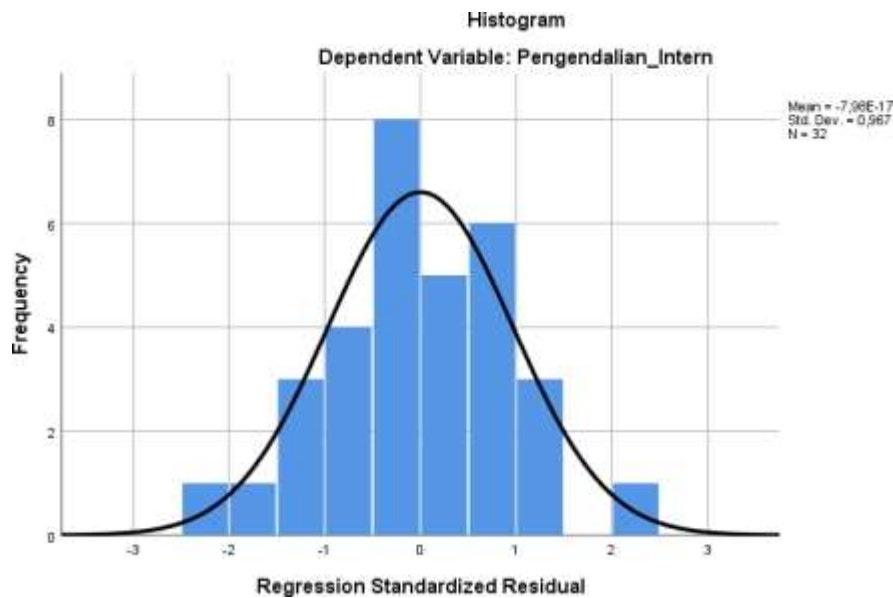
Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 32 responden yang merupakan karyawan PT. Awantara Mitra Jaya.
2. Variabel audit internal mempunyai nilai minimum 26 pada responden nomor 1 dan nilai maksimum 39 pada responden nomor 27 dengan rata-rata 33.25 dan standar deviasi sebesar 5.2730.
3. Variabel lingkungan pengendalian mempunyai nilai minimum 24 pada responden nomor 1 dan nilai maksimum 52 pada responden nomor 18 dengan nilai rata-rata 40.50 dan nilai standar deviasi 7.8370.
4. Variabel pengendalian internal mempunyai nilai minimum 17 pada responden nomor 1 dan nilai maksimum 35 pada responden nomor 19, dengan nilai rata-rata 29.09 dan nilai standar deviasi 4.4170.

4.1.2.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, normal probabilitas *plots*, uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:

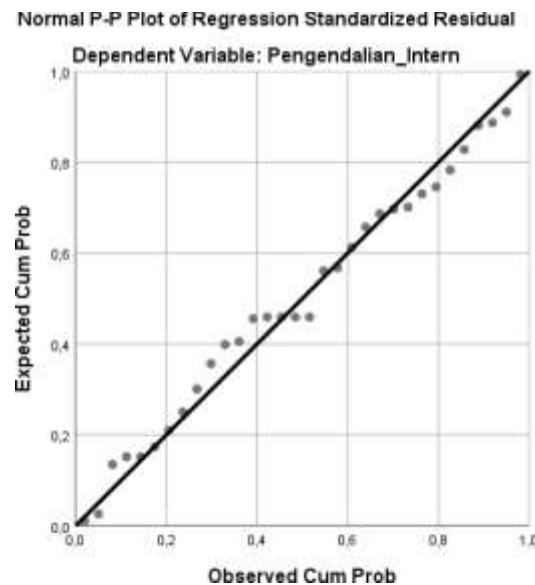


Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa data telah tersaji dengan normal dan kurva yang disajikan tidak lagi melenceng ke kiri ataupun ke kanan. Ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal dari sisi pendekatan histogram.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik adalah sebagai berikut:



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*

Jika dilihat berdasarkan gambar 4.2 diatas, data yang diambil telah mengikuti distribusi nomal karena tampak bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola penyebaran berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian memiliki distribusi data normal.

Uji statistik untuk menguji normalitas yaitu uji non parametik *Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil *Kolmogrov- Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogrov- Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10
Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,02613362
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,083
	<i>Positive</i>	,074
	<i>Negative</i>	-,083
<i>Test Statistic</i>		,083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

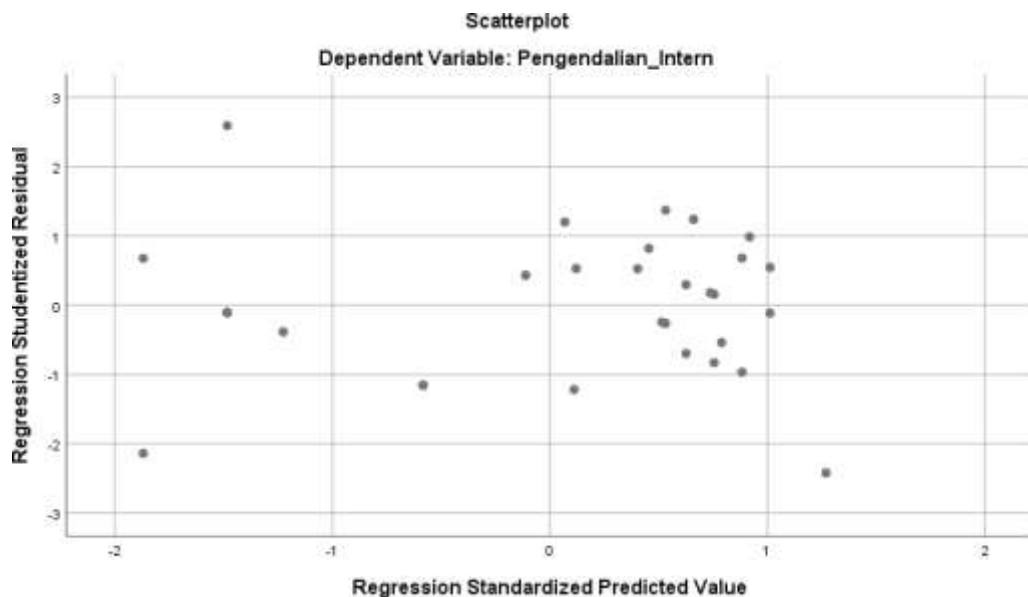
Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh *test statistic* sebesar 0.083 dan nilai signifikansi 0.200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05.

4.1.2.5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.3
Uji *Scatterplot* Heterokedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.2.6. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Istilah multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti, dan istilah kolinearitas dengan derajatnya satu hubungan linear.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang disajikan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10. Setiap analisa harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 <i>(Constant)</i>		
Audit_Internal	,543	1,841
Lingkungan_Pengendalian	,543	1,841

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel 4.11 diatas, terlihat bahwa model penelitian ini tidak terkena gejala multikolinieritas, dimana VIF dari variabel Independen tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak

mengandung masalah multikolinieritas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi pengendalian intern.

4.1.2.7. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	2,093

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.093 nilai dl pada $n=32$ sebesar 1.3093 dan nilai du sebesar 1.5736. Asumsi tidak terjadinya autokorelasi di peroleh bahwa nilai $du < d < 4-du$. Dengan kata lain, dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara : $1.5736 < 2.093$ (DW) < 2.4264 yang artinya tidak ada autokorelasi karena sudah memenuhi syarat pada kriteria ke V dari uji autokorelasi.

4.1.2.8. Regresi Linier Berganda

Metode digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil output persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1 (Constant)	8,792	3,652
Audit_Internal	,359	,145
Lingkungan_Pengendalian	,207	,097

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Pengendalian Internal} = 8.792 + 0.359 \text{ Audit Internal} + 0.207 \text{ Lingkungan}$$

$$\text{Pengendalian} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 8.792 menyatakan bahwa jika variabel independen (audit internal dan lingkungan pengendalian) dianggap konstan, maka pengendalian internal akan mengalami peningkatan sebesar 8.792.
2. Koefisien regresi (β) variabel audit internal mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.359 dan bertanda positif artinya setiap variabel audit internal mengalami peningkatan sebesar 1 maka pengendalian internal akan mengalami peningkatan 0.359.

3. Koefisien regresi (β) variabel lingkungan pengendalian mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.207 dan bertanda positif artinya setiap variabel lingkungan pengendalian mengalami peningkatan sebesar 1 maka pengendalian internal akan mengalami peningkatan sebesar 0.207.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

4.1.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yaitu audit internal dan lingkungan pengendalian terhadap variabel dependen yaitu pengendalian internal atau menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen.

Tabel 4.14
Uji t

<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1 (Constant)	2,407	,023
Audit_Internal	2,479	,019
Lingkungan_Pengendalian	2,127	,042

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel 4.14 diatas, nilai t_{tabel} untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = adalah sebesar 2.04227. Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} audit internal sebesar 2.479 dengan nilai signifikan sebesar 0.019. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2.479 > 2.04227$, signifikan $0.019 < 0.05$ artinya secara parsial audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara

Mitra Jaya, maka H_1 diterima, berarti variabel audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} lingkungan pengendalian sebesar 2.127 dengan nilai signifikan sebesar 0.042. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.127 > 2.04227$, signifikan $0.042 < 0.05$ artinya secara parsial lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya, maka H_2 diterima, berarti variabel lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

4.1.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu audit internal dan lingkungan pengendalian secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen pengendalian internal.

Tabel 4.15
Uji F

<i>Model</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1		
<i>Regression</i>	16,388	,000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari tabel 4.15 diatas, hasil analisis regresi secara simultan (*F test*) variabel independen audit internal dan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal didapatkan F_{hitung} sebesar 16.388 dan nilai F_{tabel} untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 29$ yaitu sebesar 3.33. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.388 > 3.33$) dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka audit internal dan lingkungan pengendalian

secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya, maka H_3 diterima, berarti variabel audit internal dan lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,728 ^a	,531	,498

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Dari Tabel 4.16 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai R^2 adalah 0.531. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 53,1% pengaruh variabel independen (audit internal dan lingkungan pengendalian) terhadap variabel dependen (pengendalian internal). Sedangkan 46.9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai *R Square* sebesar 0.531 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen (audit internal dan lingkungan pengendalian) terhadap variabel dependen (pengendalian internal) adalah kuat karena diatas 50%.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka dapat dirangkum atas hasil uji tersebut pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis		Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁	Terdapat pengaruh signifikan audit internal terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.	-	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	$2.479 > 2.04227$ dan $0.019 < 0.05$ Berpengaruh signifikan	Diterima
H ₂	Terdapat pengaruh signifikan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya	-	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	$2.127 > 2.04227$ dan $0.042 < 0.05$ Berpengaruh signifikan	Diterima
H ₃	Terdapat pengaruh signifikan audit internal dan lingkungan pengendalian terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya	-	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.	$16.388 > 3.33$ dan $0.000 < 0.05$ Berpengaruh signifikan	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.479 > 2.04227$, signifikan $0,019 < 0,05$ artinya secara parsial audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

Menurut Hery (2017:234), audit internal adalah audit yang timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin

pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi *economic turbulence*, di mana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manager yang bertanggungjawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung. Menurut TMbooks (2015:36), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, realibilitas pelaporan keuangan dan ketaatan pada peraturan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2016) bahwa audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Putra (2016) bahwa audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal.

4.2.2. Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.127 > 2.04227$, signifikan $0,042 < 0,05$ artinya secara parsial lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya, maka H_2 diterima.

Menurut Hery (2015:90), lingkungan pengendalian merupakan faktor yang terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut. Menurut

Wakhyudi (2018:18), pengendalian internal adalah bagaimana perusahaan merancang, mengimplementasikan, melaksanakan, dan menilai efektivitas dari sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Tontoli, Elim dan Tirayoh (2017) bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian internal. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian oleh Yulianides (2018) bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian internal.

4.2.3. Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal

Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.388 > 3.33$) dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka audit internal dan lingkungan pengendalian secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya.

Menurut Halim (2015:1), audit internal adalah bagian dari struktur pengendalian internal dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi pada setiap tingkatan manajemen suatu institusi (perusahaan/organisasi) yang diaudit. Menurut Supriyono (2018:61), lingkungan pengendalian adalah faktor yang berasal dari dalam dan dari luar organisasi yang mempengaruhi organisasi, termasuk sistem pengendaliannya. Desain pengendalian dalam lingkungan yang stabil dapat berbeda dari desain pengendalian dalam lingkungan yang selalu berubah. Menurut Mahatmyo

(2014:96), pengendalian internal merupakan *internal check* (pengujian kebenaran atas suatu data maupun kebenaran atas pencatatan data). Dalam arti luas pengendalian internal tidak sekedar menguji kebenaran data maupun pencatatan saja, tetapi mencakup mekanisme dari seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Simanjuntak (2018) bahwa audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal dan sejalan dengan penelitian oleh Tontoli, Elim dan Tirayoh (2017) bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian internal.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 53,1% pengaruh variabel independen (audit internal dan lingkungan pengendalian) terhadap variabel dependen (pengendalian internal). Sedangkan 46.9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai *R Square* sebesar 0.531 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen (audit internal dan lingkungan pengendalian) terhadap variabel dependen (pengendalian internal) adalah kuat karena diatas 50%.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan **Pengendalian Internal = 8.792 + 0.359 Audit Internal + 0.207 Lingkungan Pengendalian + e** artinya bahwa kedua variabel audit internal dan lingkungan pengendalian berbanding lurus dengan variabel pengendalian internal. Dengan demikian jika variabel audit internal dan lingkungan pengendalian mengalami peningkatan, maka pengendalian internal juga akan mengalami peningkatan.
2. Secara parsial, audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya. Hal ini terlihat dari angka signifikansi pada variabel penelitian audit internal yang lebih kecil dari 0.05 ($0.019 < 0.05$), dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.479 > 2.04227$), yang berarti audit internal berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap pengendalian internal. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima.
3. Secara parsial, lingkungan pengendalian berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya. Hal ini terlihat dari angka signifikansi pada variabel penelitian pengendalian internal yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.127 > 2.04227$), yang berarti lingkungan pengendalian berpengaruh secara signifikan dan

parsial terhadap pengendalian internal. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

4. Secara simultan, pada variabel audit internal dan lingkungan pengendalian menunjukkan bahwa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.388 > 3.3$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), yang artinya audit internal dan lingkungan pengendalian secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dan simultan terhadap pengendalian internal pada PT. Awantara Mitra Jaya. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R^2 adalah sebesar 0.531 atau sebesar 53,1%. Angka ini mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh dari variabel bebas audit internal dan lingkungan pengendalian sebesar 53.1%, sedangkan selebihnya sebesar 46.9% oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dan dijelaskan pada penelitian kali ini, seperti sistem otorisasi, sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem berbasis komputerisasi.

5.2. Implikasi Manajerial

1. Berkaitan dengan variabel pengendalian internal maka dari itu perusahaan harus lebih mempertimbangkan untuk melakukan pemisahan tugas dengan lebih jelas serta menggunakan sistem komputerisasi untuk setiap bagian dalam perusahaan, sehingga seluruh transaksi tercatat secara digital untuk menghindari adanya manipulasi data.

2. Berkaitan dengan variabel audit internal maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan audit internal sebaiknya dilakukan secara tiba-tiba atau tidak terencana dan audit internal sebaiknya dilibatkan dalam pelaksanaan transaksi keuangan sehingga tidak hanya bertugas untuk memeriksa transaksi keuangan yang sudah terjadi. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memeriksa kesalahan atas transaksi keuangan misalnya kesalahan pembayaran karena dokumen yang kurang lengkap dapat dicegah sebelum transaksi terjadi.
3. Berkaitan dengan variabel lingkungan pengendalian maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan pembagian tugas dengan jelas, sehingga tidak ada satu karyawan pun yang menjalankan lebih dari satu fungsi di perusahaan dan perusahaan harus memperhatikan kelengkapan dokumen transaksi, terutama dokumen yang berkaitan dengan persediaan. Pembagian tugas yang jelas misalnya, membagi karyawan yang bertugas untuk menerima fisik barang di gudang, dengan karyawan yang bertugas untuk melakukan pencatatan barang masuk. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya melakukan pembagian tugas, sehingga diharapkan dapat mengurangi kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan dengan sengaja.

5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap pengendalian internal, seperti sistem otorisasi transaksi, pemisahan tugas dan menggunakan jasa auditor independen untuk melakukan audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengambil sampel dari perusahaan lain yang sejenis sehingga didapatkan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan hasil pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismailiyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.

- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran I
DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL

No.	Bagian	Populasi	Sampel
1	Direktur	1 Orang	-
2	Sekretaris	1 Orang	-
3	Gudang	6 Orang	6 Orang
4	Penjualan	12 Orang	12 Orang
5	Pembelian	9 Orang	9 Orang
6	Pembukuan	5 Orang	5 Orang
7	<i>Human Resource</i>	7 Orang	-
8	<i>Office Boy</i>	6 Orang	-
9	Supir	7 Orang	-
		54 Orang	32 Orang

Lampiran II
KUESIONER
PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN
TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN PADA
PT.AWANTARA MITRA JAYA

Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Pendidikan Terakhir : ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3
5. Lama Bekerja di Tempat Saat Ini : ☐ < 1 Tahun ☐ 1-3 Tahun
☐ > 4 Tahun

.....

Silahkan jawab pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara. Saudara harus menandai jawaban yang saudara pilih dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang disediakan.

Berikut petunjuknya:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

KUESIONER

No	Pernyataan	Jawaban Responden					
		SS	S	N	TS	STS	
Pengendalian Internal (Y)							
Indikator: Pembagian tanggungjawab							
1	Perusahaan telah melakukan pembagian tanggungjawab sehingga karyawan yang bertugas mencatat persediaan dengan karyawan yang bertugas untuk mengurus fisik persediaan berbeda.						
2	Perusahaan telah memisahkan karyawan yang bertanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan operasional, seperti menjual, membeli, melakukan pembayaran dengan karyawan yang bertugas untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan.						
Indikator: Sistem otorisasi							
3	Perusahaan telah menetapkan sistem otorisasi sehingga setiap dokumen yang berhubungan dengan persediaan harus diverifikasi dan disetujui oleh supervisor perusahaan.						
4	Perusahaan telah menetapkan karyawan yang bertugas untuk memberikan verifikasi dan persetujuan terhadap seluruh transaksi keuangan berdasarkan pembagian per divisi.						
Indikator: Praktek yang sehat							
5	Perusahaan menerapkan sistem berjenjang sehingga setiap transaksi persediaan yang sudah terjadi akan di <i>review</i> kembali oleh supervisor untuk memeriksa kelengkapan bukti transaksi.						
6	Perusahaan membuat pemisahan pekerjaan sehingga ada karyawan yang bertugas membuat dokumen perusahaan sesuai dengan bukti transaksi, memverifikasi, dan memberikan persetujuan.						

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator: Karyawan yang kompeten						
7	Perusahaan menempatkan karyawan yang berhubungan dengan persediaan sesuai dengan kemampuan kerjanya.					
8	Perusahaan mereview hasil kerja setiap karyawan secara berkala dan melakukan rotasi karyawan jika diperlukan.					
Audit Internal (X ₁)						
Indikator: Watchdog						
1	Audit internal bertugas untuk mendeteksi adanya kecurangan dengan cara ikut memeriksa bukti transaksi yang dilampirkan pada barang masuk dan barang keluar.					
2	Audit internal memantau jalannya transaksi keuangan agar tetap sesuai dengan sistem operasional prosedur yang telah ditetapkan.					
Indikator: Kinerja Auditee						
3	Audit internal memberikan perbaikan sistem kerja dan mengajukan kepada manajemen, khususnya masalah persediaan.					
4	Audit internatl melakukan review terhadap sistem operasional yang ada dan mengajukan perbaikan sistem kepada manajemen perusahaan jika diperlukan.					
Indikator: Preventif						
5	Audit internal setiap bulannya melakukan pemeriksaan terhadap seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dagang yang ada.					
6	Audit internal membuat laporan tentang adanya pelanggaran sistem operasional yang mungkin terjadi selama transaksi keuangan terjadi agar segera diatasi.					
Indikator: Konsultan internal						
7	Audit internal dapat bertindak sebagai pemberi masukan ide-ide kepada manajemen tentang kegiatan operasional persediaan agar menjadi lebih baik.					

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
8	Audit internal memberikan saran kepada bagian yang memerlukan saat ada transaksi keuangan yang tidak sering terjadi di perusahaan.					
Indikator: Pengetahuan						
9	Audit internal memahami sistem operasional persediaan yang ada di perusahaan.					
10	Audit internal memahami seluruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi perusahaan.					
Lingkungan Pengendalian (X₂)						
Indikator: Integritas dan nilai etis						
1	Karyawan gudang di perusahaan jujur dan tidak pernah melakukan kecurangan dalam penyimpanan dan pengeluaran barang.					
2	Karyawan selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukannya.					
Indikator: Komitmen pada kompetensi						
3	Perusahaan melakukan penilaian terhadap hasil kerja karyawan di bagian yang berkaitan dengan persediaan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan setiap karyawan.					
4	Karyawan perusahaan selalu mempunyai keinginan untuk kompetensi					
Indikator: Partisipasi dewan komisaris dan komite audit						
5	Perusahaan memberikan dukungan kepada audit internal di perusahaan untuk menjalankan fungsinya dengan mengizinkan bagian audit masuk ke gudang dan sistem operasional lainnya khususnya yang berkaitan dengan persediaan.					
6	Bagian audit perusahaan mempunyai wewenang untuk melakukan intervensi terhadap jalannya sistem operasional dengan izin dari manajemen perusahaan.					

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator: Gaya operasi manajemen						
7	Manajemen perusahaan secara berkala mengadakan <i>briefing</i> terutama kepada karyawan gudang agar karyawan tetap memegang teguh keyakinan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.					
8	Perusahaan selalu mengadakan rapat untuk membahas masalah yang sudah terjadi secara berkala di perusahaan.					
Indikator: Struktur organisasi						
9	Struktur organisasi perusahaan memisahkan karyawan yang bertugas untuk mengawasi barang di gudang, dan setiap bidang kerja mempunyai seorang <i>supervisor</i> yang bertindak sebagai pengawas.					
10	Setiap bagian di perusahaan terdiri dari pelaksana dan <i>supervisor</i> yang bertugas untuk memverifikasi transaksi keuangan yang terjadi.					
Indikator: Kebijakan perihal Sumber Daya Manusia						
11	Perusahaan menempatkan lebih dari satu karyawan pada satu bagian kerja yang sama di gudang agar dapat saling menggantikan jika ada yang berhalangan hadir.					
12	Perusahaan melakukan rotasi karyawan secara berkala agar tidak ada karyawan yang terlalu lama memegang bagian yang sama.					

Lampiran III
Data Hasil Kuesioner Variabel Pengendalian Internal (Y)

[illegible]

Lampiran IV
Data Hasil Kuesioner Variabel Audit Internal (X₁)

[illegible]

Lampiran V
Data Hasil Kuesioner Variabel Lingkungan Pengendalian (X₂)

No .	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9	P-10	P-11	P-12	Tot al	Rata-rata
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2,00
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2,00
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34	2,83
4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	2,50
5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	2,50
6	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	2,50
7	2	5	2	5	3	5	2	5	2	5	3	5	44	3,67
8	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	2,50
9	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30	2,50
10	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	44	3,67
11	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	48	4,00
12	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	48	4,00
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	3,83
14	3	5	2	4	3	5	3	5	2	4	3	5	44	3,67
15	3	5	2	4	3	5	3	5	2	4	3	5	44	3,67
16	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	34	2,83
17	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	34	2,83
18	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	52	4,33
19	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	50	4,17
20	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	42	3,50
21	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44	3,67
22	3	5	4	2	4	5	3	5	4	2	4	5	46	3,83
23	3	5	4	2	4	5	3	5	4	2	4	5	46	3,83
24	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44	3,67
25	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42	3,50
26	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42	3,50
27	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42	3,50
28	3	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	48	4,00
29	3	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	48	4,00
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42	3,50
31	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	42	3,50
32	3	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	48	4,00

Lampiran VI
Data Pengendalian Internal (Y), Audit Internal (X₁), dan Lingkungan Pengendalian (X₂)

No.	Pengendalian Intern (Y)	Audit Internal (X ₁)	Lingkungan Pengendalian (X ₂)
1	17	26	24
2	25	26	24
3	24	26	34
4	24	26	30
5	24	26	30
6	24	26	30
7	24	26	44
8	32	26	30
9	24	26	30
10	24	26	44
11	32	38	48
12	34	38	48
13	34	38	46
14	32	38	44
15	30	36	44
16	30	36	34
17	26	38	34
18	26	38	52
19	35	36	50
20	32	36	42
21	29	38	44
22	29	38	46
23	35	36	46
24	35	36	44
25	29	38	42
26	32	38	42
27	32	39	42
28	30	36	48
29	33	33	48
30	33	33	42
31	30	37	42
32	31	30	48

Lampiran VII

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	α	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,78
13	0,4409	0,514	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,361	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran VIII
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	Du	dL	Du	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran IX
Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 01-35)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran X
Tabel F (Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran XI
Hasil Output SPSS

Karakteristik Responden

Umur					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	20-25 Tahun	7	21,9	21,9	21,9
	26-30 Tahun	8	25,0	25,0	46,9
	31-35 Tahun	10	31,3	31,3	78,1
	>35 Tahun	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Pria	12	37,5	37,5	37,5
	Wanita	20	62,5	62,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pendidikan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	D3	3	9,4	9,4	9,4
	S1	29	90,6	90,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lama Kerja					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<1	6	18,8	18,8	18,8
	1-3	7	21,9	21,9	40,6
	>3	19	59,4	59,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian_Internal	32	17	35	29,09	4,417
Audit_Internal	32	26	39	33,25	5,273
Lingkungan_Pengendalian	32	24	52	40,50	7,837
Valid N (listwise)	32				

Uji Validitas Variabel Audit Internal

[illegible]

X2_8	Pearson	,858**	,549*	,956*	,556**	,198	,398*	,916*	,523*	1	,556**	,346	,398*	,804**
	Correlation		*	*				*	*					
	n													
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,001	,277	,024	,000	,002		,001	,052	,024	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_9	Pearson	,770**	,645*	,451*	1,000*	,111	,660**	,559*	,660*	,556*	1	,321	,660**	,391*
	Correlation		*	*	*			*	*	*				
	n													
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,000	,546	,000	,001	,000	,001		,073	,000	,027
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_10	Pearson	,597**	,440*	,294	,321	,884*	,342	,421*	,404*	,346	,321	1	,342	,329
	Correlation					*								
	n													
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,102	,073	,000	,055	,016	,022	,052	,073		,055	,066
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_11	Pearson	,730**	,477*	,466*	,660**	,473*	1,000*	,574*	,144	,398*	,660**	,342	1	,625**
	Correlation		*	*		*	*	*						
	n													
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,007	,000	,006	,000	,001	,433	,024	,000	,055		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2_12	Pearson	,825**	,479*	,907*	,391*	,379*	,625**	,926*	,241	,804*	,391*	,329	,625**	1
	Correlation		*	*				*		*				
	n													
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,027	,032	,000	,000	,184	,000	,027	,066	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

[illegible]

Y_8	Pearson	,842**	,325	,647**	,514**	,952**	,637**	1,000**	,542**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,070	,000	,003	,000	,000	,000	,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Audit Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,967	10

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Pengendalian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	12

Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	8

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,531	,498	3,129	2,093

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Pengendalian, Audit_Internal

b. Dependent Variable: Pengendalian_Internal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320,837	2	160,418	16,388	,000 ^b
	Residual	283,882	29	9,789		
	Total	604,719	31			

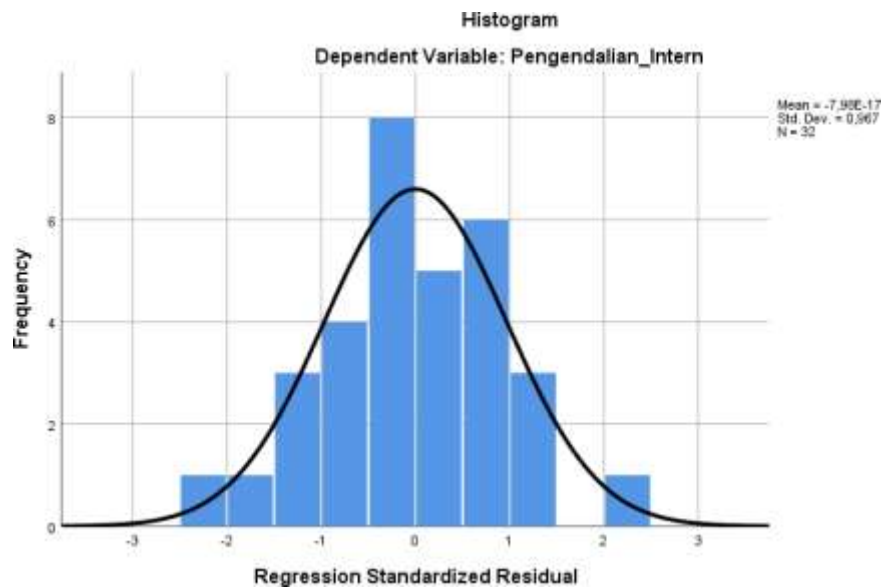
a. Dependent Variable: Pengendalian_Internal

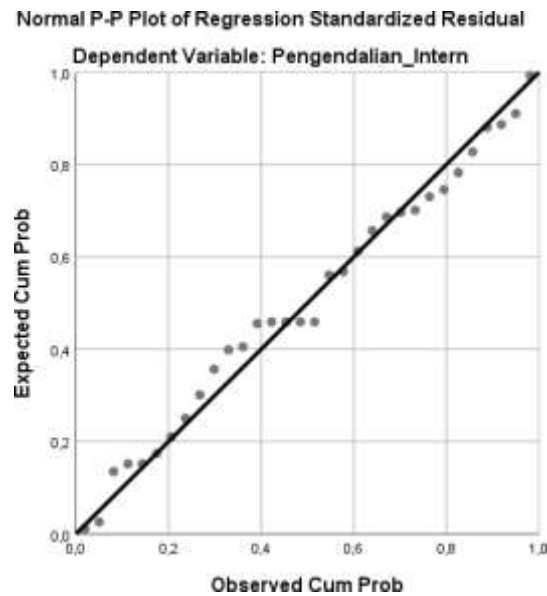
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Pengendalian, Audit_Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,792	3,652		2,407	,023		
Audit_Internal	,359	,145	,428	2,479	,019	,543	1,841
Lingkungan_Pengendalian	,207	,097	,367	2,127	,042	,543	1,841

a. Dependent Variable: Pengendalian_Internal





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

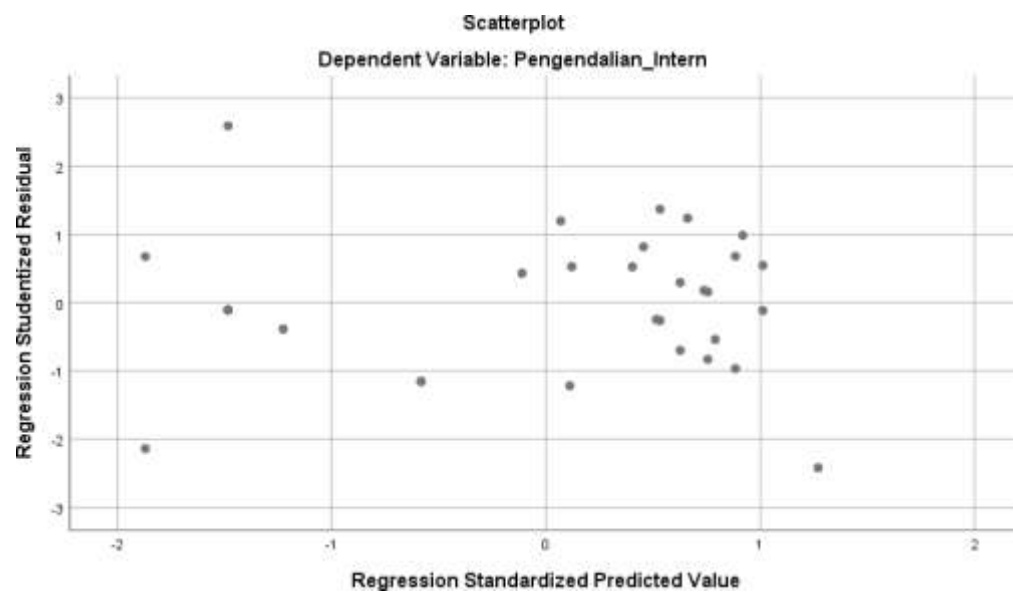
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,02613362
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,074
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id

Medan, 20 Maret 2019

Nomor : SUM – 217/K/STIE-EP/III/2019

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan PT. Awantara Mitra Jaya

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Thalia Sianto
NIM	: 153010078
Semester	: VIII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Awantara Mitra Jaya

Untuk mengadakan peninjauan ke PT. Awantara Mitra Jaya yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


STIE EKA PRASETYA
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



PT. AWANTARA MITRA JAYA

OIL & GAS PIPINGS, OFFSHORES, ENGINEERING AND MARINES SUPPLY

Jl. Raja Ali Haji - Komp. Bumi Sarana Block Z No. 4 & 5 (samping Bank BCA Jodoh)

Sei Jodoh 29432 Batu Ampar 29432 - BATAM Island RIAU Province - INDONESIA

Telp : +62778 433 611, +62778 433 466 | Fax : 0778 433 677

Email : sales@awantara.com | Website : www.awantara.com

Medan, 25 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
STIE Eka Prasetya
Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leksan Yuliantara

Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Thalia Sianto

NIM : 153010078

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Program : SI Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal dan Lingkungan Pengendalian terhadap Pengendalian Internal pada PT. Awantara Mitra Jaya

Mahasiswi yang tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di PT. Awantara Mitra Jaya.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat agar dapat digunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Awantara Mitra Jaya

Leksan Yuliantara
Direktur Utama

STOCKIST DIVISION - Marine valves, Mild steel and Stainless steel flange, Forged flanges and high pressure steel fittings.
DISTRIBUTION DIVISION - Distributor carbon steel and stainless steel products which mainly used in piping systems.





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Thalia Sianta
NIM : 153010019
PROGRAM STUDI : Manajemen Pemasaran

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Jumat 27 April 2018	Triseca Halim JUDUL PROPOSAL: Analisis Perhitungan, Penyajian, dan Laporan terhadap PPH Final Pasal 4 ayat 2 atas bunga deposito dan Tabungan Kewajiban Pajak PT Bank Mandiri Tbk	143010019	
2	Jumat 27 April 2018	Cherrya Runglo JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Biaya Pemrosesan dan Average Collection Period terhadap Kinerja Keuangan di CV Berkah Mulya	143010019	
3	Jumat 27 April 2018	Intan Lailah JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Receivable Turn Over, Cash Ratio dan Cash Tide Over terhadap Likuiditas PT. Bina Swadaya Karya Bersama Ujung Koro Malar	143010019	
4	Jumat 27 April 2018	Risa Padana JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengadaan Harga Pokok Costing dan Variabel Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produk pada PT. Madun Pannita Group	143010019	
5	Jumat 27 April 2018	Fajriko JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kualitas Auditor, Opini tentang Kecukupan data Laporan Keuangan terhadap Audit Firm Choice pada Bank Pengembangan Sistem, dan Sistem Informasi pada PT Kendari, PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk	143010019	
6	Jumat 27 April 2018	Frederick Tiowong JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Risk Tolerance dan Perilaku terhadap Perilaku Laku Keuangan Perilaku Perilaku Perilaku Perilaku dan Perilaku Perilaku Perilaku Perilaku	143010019	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 27 April 2018
Ketua STIE Eka Prasetya

STIE
EKA PRASETYA
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : **THAUR BINTO**

Nomor Induk (NIM) : **153010076**

Email : **thaurbinto@gmail.com**

Telp/Hp : **081262180237**

Ka. Prodi

Desma Erica Mayah M., S. Pd. M. Ed

Mahasiswa

No.	Tanggal	Uraian Singkat	Paraf
			Dosen Pembimbing
1	20/3/2019	Revisi Bab I s/d III.	
2	22/3/2019	Revisi Bab I s/d III.	
3	24/3/2019	Revisi Bab II	
4	08/04/2019	Revisi Pendahuluan	
5	10/4/2019	Revisi	
6	15/4/2019	Ace Seminar Proposal.	
7	15/4/2019	Ace Proposal / Revisi	
8	22/4/2019	Ace Proposal	
9	2/5/2019	Revisi	
10	08/7/2019	Revisi Uji	
11	10/7/2019	Revisi Lampiran	
12	13/7/2019	Ace materi Hitung.	
13	18/7/2019	Revisi	
14	15/9/2019	Revisi	
15	16/9/2019	Ace Skripsi / Materi Hitung	

Medan, 19 Juli 2019

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing

Disetujui Oleh
Ka. Prodi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Thalia Sianto
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 15 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sunggal, No. 364, Medan
Alamat Email : thaliasiantoo@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Lajang
Handphone (HP) : 0812-6218-0227

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 s/d Tahun 2009 : SD Supriyadi Medan
2. Tahun 2009 s/d Tahun 2012 : SMP Sutomo 1 Medan
3. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMA Sutomo 1 Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Juli 2015 – Januari 2016 : PT. Indako Trading Coy
2. Januari 2016 – Juni 2017 : PT. Erakarya Jatayumas
3. Juli 2017 – sekarang : PT. Raja Marga

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Se Tji
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 0813-9600-7988
Alamat : Jl. Sunggal, No. 364

Nama Ibu : Livianti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : 0812-1867-5732
Alamat : Jl. Sunggal, No. 364

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Mei 2019
Penulis,



Thalia Sianto
153010078